

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakann untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Menurut Suryana (2010, hlm. 20) Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.

2. Jenis Metode Penelitian

Menurut Suryana (2010, hlm. 18) jenis metode penelitian berdasarkan masalahnya terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian Historis, bertujuan untuk membuat rekontruksi masa lampau secara sistematif dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, mepverifikasi, dan mensistesiskan bukti-bukti untuk menegakan fakta-fakta dan bukti guna memperoleh kesimpulan yang akurat.
- b. Penelitian Deskriptif, bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.
- c. Penelitian Perkembangan, bertujuan untuk menyelidiki pola urutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu.
- d. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan, bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial.

- e. Penelitian Eksperimen, bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengontrol kepada satu atau lebih kondisi.
- f. Penelitian Korelasional, bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel-variabel faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.
- g. Penelitian Kausal Komparatif, bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat terjadinya suatu fenomena.
- h. Penelitian Tindakan (*Action Research*), yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara-cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lainnya.

Jenis-jenis metode penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 9) adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian Dasar
Jujun S. Suriasumantri dalam Sugiyono (2016, hlm. 9) penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.
- b. Penelitian Terapan
Jujun S. Suriasumantri dalam Sugiyono (2016, hlm. 9) penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.
- c. Penelitian Pengembangan
Borg and Gall dalam Sugiyono (2016, hlm. 9) menyatakan bahwa, peneliti dan pengembangan merupakan metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.
- d. Eksperimen
Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.
- e. Metode Survey
Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah.
- f. Metode Penelitian Naturalistik/Kualitatif
Digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.
- g. Metode Kuantitatif
Adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.
- h. Metode Penelitian Kualitatif
Adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas PTK termasuk kedalam jenis penelitian tindakan (*Action Research*) yang bertujuan mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dengan cara menerapkannya langsung ke dunia kerja. Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan oleh guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 5) mendefinisikan kembali tindakan kelas yaitu :

Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pembelajaran.

Selanjutnya menurut Kemendikbud dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Selain itu menurut Wina Sanjaya (2013, hlm. 149) PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas guna memperbaiki kualitas pembelajaran berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di kelas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini memakai rancangan Kemmis and Mc Taggart. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III.

Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah sebagai berikut :

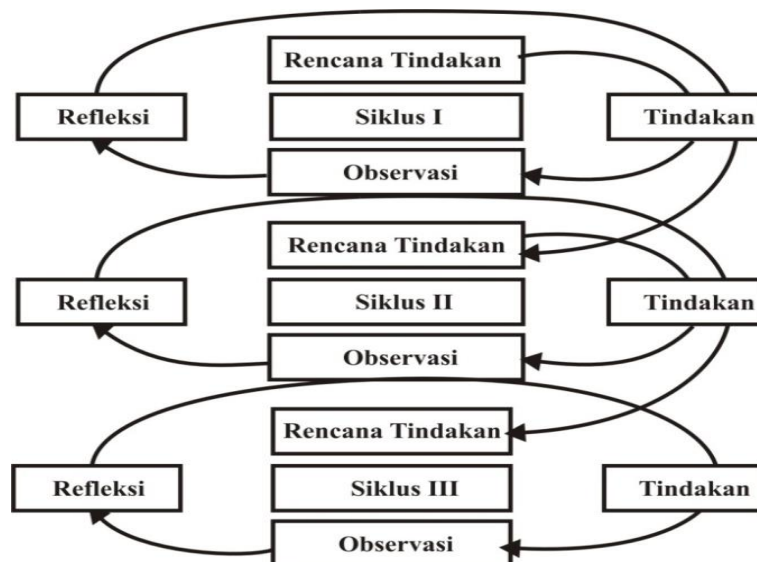
1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*).

Setelah siklus selesai dilaksanakan dan telah dilakukan refleksi, selanjutnya diikuti dengan perencanaan ulang untuk siklus selanjutnya.

Adapun deskripsi yang dapat dilakukan oleh pendidik pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart

Sumber : Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 230)

Lebih jelasnya menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar 2016, hlm. 23) menjelaskan empat kegiatan dalam PTK tersebut.

1. Perencanaan, merupakan kegiatan merancang secara terperinci tentang apa dan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan. Mulai dari menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan ajar, serta menyiapkan segala hal yang diperlukan saat mengajar.
2. Pelaksanaan/tindakan, merupakan kegiatan inti dalam PTK. Pada tahap pelaksanaan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Dalam PTK tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus.
3. Pengamatan, merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data yang dilakukan melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain-lain guna mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan atau belum.
4. Evaluasi dan Refleksi, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini pada kelas IV C SDN 063 Kebon Gedang tahun ajaran 2017-2018 dengan jumlah peserta didik 28 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.

Adapun alasan peserta didik kelas IV C SDN 063 Kebon Gedang dipilih sebagai subjek penelitian karena berdasarkan keadaan di SDN 063 Kebon Gedang dengan menerapkan model konvensional yaitu ceramah dan penugasan hasil belajar peserta didik kurang optimal dapat dideskripsikan bahwa dari 28 peserta didik, yang memenuhi nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 10 peserta didik, sedangkan 13 peserta didik lainnya tidak mendapat nilai memenuhi KKM, untuk itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat, menarik dan efektif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada subtema pelestarian sumber daya alam di Indonesia.

Sekolah ini beralamat di Jln. Kebon Gedang No.82 Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Penelitian ini berfokus pada penerapan model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema pelestarian sumber daya alam di Indonesia.

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negri 063 Kebon Gedang
Status Sekolah	: Negri
NSS	: 20244887
Alamat	: Jalan Kebon Gedang No. 82
Kelurahan	: Maleer
Kecamatan	: Batununggal
Kota	: Bandung
Provinsi	: Jawa Barat
Tahun Pendirian	: 1955
Jenjang	: Sekolah Dasar
Luas Sekolah	: 3.157 m ²
No Telpon	: (022) 73313351

b. Peserta Didik

Tabel 3.1

Daftar Peserta Didik Kelas IV C

Sumber : SDN 063 Kebon Gedang

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Alip	L	
2.	Amanda Rihadatul Aishi		P
3.	Alvin Rizki Ramadhan	L	
4.	Alya Salsabila Novitayatin		P
5.	Ayu Suryani Putri		P
6.	Barli Maulana	L	
7.	Candra Gumilar	L	
8.	Devina Aulia		P
9.	Keyla Dewi Maharani		P

10.	Muhammad Haikal Miftahul Fatih	L	
11.	Muhammad Hari S.T Darel Gunawan	L	
12.	Muhammad Yuda	L	
13.	Nada Hanifah		P
14.	Nafa Meilani		P
15.	Naisya Putri Anie		
16.	Nisrina Fadilah Idris		P
17.	Nurani		P
18.	Nur Fatir Abja Ramadhan	L	
19.	Radif Alfaridzi Malik	L	
20.	Raihan Rizki Ananda	L	
21.	Raisya Nuraeni		P
22.	Ratu Himawari		P
23.	Ridho Amanulah	L	
24.	Septiani Nur Indah Putri		P
25.	Surya Arkananta Raditya	L	
26.	Surya Saputra	L	
27.	Syaela Permana		P
28.	Syahrani Zalanti Ramadhani		P

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema pelestarian sumber daya alam Indonesia di kelas IV C. Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi di klasifikasikan sebagai berikut :

- Variabel Input : Yaitu variable yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, bahan pelajaran, sumber belajar, dan lingkungan belajar.
- Variabel Proses : Yaitu variable yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar peserta didik, dan implementasi penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL).
- Variabel Output : Yaitu variable yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Pengumpulan data menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) “Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) pengumpulan data adalah :

Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

a. Jenis Data

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.52) menyatakan perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah, rata-rata kelas, dan ketuntasan.

2. Rancangan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan rancangan pengumpulan data teknik tes dan non tes.

a. Tes

Menurut Sudijono dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 48), tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan, atau perintah-perintah sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan indikator. Sedangkan Menurut Riduwan (2013, hlm 37)

Tes adalah semua perangkat latihan yang diberikan oleh pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan kognitif peserta didik selama pembelajaran. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data nilai peserta didik berupa angka yang telah dilaksanakan pada akhir setiap siklus dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model PBL.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa tes merupakan salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian dilakukan diawal berupa pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan diakhir pembelajaran berupa posttest untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan.

b. Non Tes

Pengumpulan data menggunakan non test terdiri dari observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar. Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.50) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya Menurut Kunandar (2013, hlm 143) observasi adalah pengamatan atau kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dapat juga diartikan sebagai alat ukur keberhasilan dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan rencana yang telah disusun.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

2) Dokumentasi

Menurut Hardi Sunanto (2014, hlm 23) Dokumentasi adalah data kegiatan yang berkaitan dengan foto, dan penyimpanan foto. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian. Selanjutnya menurut Riduwan (2013,

hlm 39) menyatakan bahwa dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi ini berupa foto-foto peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumen diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm 203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk memperoleh data hasil belajar maka digunakan instrumen sebagai berikut :

a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan pada saat awal pembelajaran siklus (pretest) dan (posttest) diberikan pada akhir pembelajaran siklus untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Tes yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda. Tujuan diberikannya pretest dan postes ini, agar dapat diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL), terutama dari kuantitas peserta didik yang mencapai KKM. Adapun lembar evaluasi pembelajaran yang akan diberikan kepada setiap akhir siklus berupa pilihan ganda (pg).

Subtema : Pelestarian Sumber Daya Indonesia

[illegible]

4.	PPKN	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	PG	10	7
						9
5.	SBDP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan tanda tempo nada dan tinggi rendah nada.	PG	10	10

Berdasarkan kisi-kisi soal pretest dan posttest di atas, maka daftar pertanyaan dan kunci jawaban nya sebagai berikut :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d dengan jawaban yang paling benar.

1. Sumber daya alam adalah suatu kekayaan alam yang berasal dari bumi dan dimanfaatkan untuk
 - a. Dikonsumsi langsung
 - b. Menjadi bahan baku
 - c. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - d. Mencegah bahaya kekeringan

2. Di bawah ini manakah yang termasuk dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem, kecuali
 - a. Penebangan dan pembakaran hutan
 - b. Penggunaan kendaraan bermotor
 - c. Menanam pohon
 - d. Penggunaan bahan-bahan kimia dan pestisida secara berlebihan

3. Berikut ini yang tidak termasuk kegiatan yang dapat merusak lingkungan adalah ...
- a. Tidak memakai listrik secara berlebihan
 - b. Penangkapan ikan menggunakan racun
 - c. Perusakan terumbu karang
 - d. Penebangan hutan lindung
4. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut, kecuali
- a. Bertani
 - b. Menghanguskan
 - c. Berternak
 - d. Bercocok tanam
5. Di bawah ini yang menunjukkan perilaku hemat energi adalah
- a. Menebang pohon secara liar
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Membuang limbah kelaut
 - d. Mematikan lampu ketika meninggalkan ruangan
6. Dibawah ini merupakan manfaat tanaman bagi manusia, kecuali
- a. Untuk obat
 - b. Untuk Makanan
 - c. Untuk peralatan rumah tangga
 - d. Untuk dibuang
7. Dibawah ini mana yang termasuk hak warga masyarakat terhadap lingkungan...
- a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Mencemari lingkungan
 - c. Menikmati udara segar
 - d. Menanam pohon

8. Dibawah ini adalah fungsi air bagi kehidupan manusia, kecuali....
 - a. Untuk mencuci pakaian
 - b. Untuk memasak
 - c. Untuk mematikan tanaman
 - d. Untuk minum
9. Kewajiban warga masyarakat terhadap lingkungan adalah....
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Menikmati pemandangan yang indah
 - c. Mencemari lingkungan
 - d. Membuang limbah ke sungai
10. Arti dari tempo lagu adalah....
 - a. Tempo adalah bunyi musikal
 - b. Tempo adalah ukuran kecepatan dalam birama lagu
 - c. Tempo adalah instrument bernada dan tidak bernada
 - d. Tempo adalah bunyi ketukan

Kunci Jawaban

- 1.c. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
2. c. Menanam pohon
- 3.a. Tidak memakai listrik secara berlebihan
- 4.b. Menghanguskan
5. d. Mematikan lampu ketika meninggalkan ruangan
6. d. Untuk dibuang
7. c. Menikmati udara segar
8. c. Untuk mematikan tanaman
- 9.a. Membuang sampah pada tempatnya
10. a. Tempo adalah bunyi musical

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pretest dan Posttest Siklus II

Tema : Kayanya Negriku

Subtema : Pelestarian Sumber Daya Indonesia

Pembelajaran : 3 dan 4

[illegible]

3.	PPKN	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menunjukkan perilaku manusia yang mencerminkan kesatuan dan persatuan. 3.2.2 Mencontohkan sikap persatuan dan kesatuan di sekolah, rumah, dan masyarakat.	PG	10	5
						7

Berdasarkan kisi-kisi soal pretest dan posttest di atas, maka daftar pertanyaan dan kunci jawabannya sebagai berikut :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d dengan jawaban yang paling benar.

- Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan
 - Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
 - Kerusakan lingkungan
 - Menebang pohon secara liar
 - Membuang sampah di sungai
- Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari ...

- a. Teks
 - b. Teks wawancara
 - c. Teks Laporan
 - d. Teks deskripsi
3. Menggunakan atau mengambil manfaat dari sumber daya alam buatan untuk kepentingan manusia secara liar dapat mengakibatkan ...
- a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia
 - b. Kesejahteraan masyarakat meningkat
 - c. Terjadi bencana seperti banjir
 - d. Kepadatan penduduk
4. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk ke dalam sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis ...
- a. Matahari
 - b. Batu bara
 - c. Angin
 - d. Air
5. Tujuan dari kerja bakti adalah ...
- a. Menciptakan lingkungan yang bersih
 - b. Memutuskan tali silaturahmi
 - c. Membuat lingkungan tidak nyaman
 - d. Membuat warga menjadi malas
6. Perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab dapat mengakibatkan, kecuali...
- a. Tanah longsor
 - b. Kebakaran hutan
 - c. Membuat lingkungan tidak rapih

d. Membuat warga menjadi malas

7. Saat teman kita terkena bencana, kita harus ...

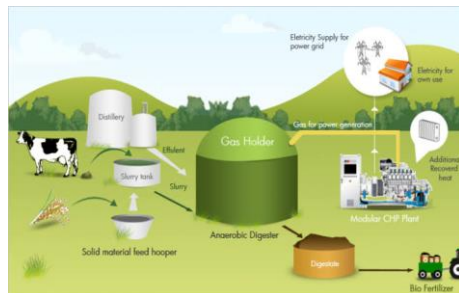
- a. Mendiamkan
- b. Menertawakan
- c. Marah
- d. Simpati

8. Perhatikan gambar dibawah ini. Manakah gambar yang menunjukkan energi alternatif, kecuali

a



b.



d.



9. Dibawah ini yang termasuk sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah

- a. Batu bara
- b. Air
- c. Hewan
- d. Tumbuhan

10. Penghijauan dilakukan agar lingkungan kembali menjadi, kecuali...
- a. Asri
 - b. Rusak
 - c. Hijau
 - d. Indah

Kunci Jawaban

- 1. a. Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
- 2. b. Teks wawancara
- 3. c. Terjadi bencana seperti banjir
- 4. b. Batu bara
- 5. a. Menciptakan lingkungan yang bersih
- 6. d. Membuat warga menjadi malas
- 7. d. Simpati
- 8. c.



- 9. a. Batu bara
- 10. b. Rusak

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pretest dan Postest Siklus III

Tema : Kayanya Negriku

Subtema : Pelestarian Sumber Daya Indonesia

Pembelajaran : 5 dan 6

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
1.	PPKN	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan dampak dari tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan. 3.2.2 Menyebutkan contoh dampak dari tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan	PG	10	1
						2
						3
						6
						7
						9
						10
2.	Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Menggali informasi dari teks bacaan “Mengapa Jakarta Setiap tahun banjir.”	PG	10	8

3.	SBDP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan tanda tempo dari lagu :Memandang Aam”.	PG	10	4
			3.2.2 Membedakan tinggi rendah nada dari lagu “Memandang Alam”.			5

Berdasarkan kisi-kisi soal pretest dan posttest di atas, maka daftar pertanyaan dan kunci jawaban nya sebagai berikut :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d dengan jawaban yang paling benar.

1. Agar sumber daya alam kita tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut, kecuali....
 - a. Melakukan daur ulang bahan bekas
 - b. Tidak menebang hutan secara sembarangan
 - c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun
 - d. Penghematan bahan bakar dan listrik

2. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara...
 - a. Hati-hati dan bijaksana
 - b. Berlebihan
 - c. Sembarangan
 - d. Banyak

3. Cara menangkap ikan yang baik agar tidak merusak lingkungan adalah dengan menggunakan...
 - a. Racun
 - b. Bahan peledak
 - c. Listrik
 - d. Jaring

4. Lagu “Memandang Alam” menggunakan Do=....
 - a. G
 - b. C
 - c. E
 - d. D

5. Urutan nada yang disusun secara berjenjang dii mulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut...
 - a. Tangga nada
 - b. Musik
 - c. Tempo
 - d. Irama

6. Usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan alam dan sumber daya alam adalah...
 - a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas tidak terpakai
 - b. Menebang pohon secara liar
 - c. Pembakaran hutan
 - d. Memancing ikan dengan menggunakan bahan peledak

7. Menjalankan hak dan kewajiban akan menciptakan hidup yang...
 - a. Sedih
 - b. Aman dan nyaman

- c. Tidak Tertib
- d. Tidak teratur

8. Mengapa Jakarta Tiap Tahun Banjir ?

Setiap musim hujan, Jakarta banjir. Saat di Jakarta tidak terjadi hujan lebat, tetapi di puncak hujan lebat. Jakarta pasti banjir. Orang-orang menyebutnya banjir kiriman. Mengapa begitu ? Daerah Puncak di Bogor lebih tinggi dari pada Jakarta. Di puncak yang berhawa dingin banyak didirikan villa tempat berlibur. Pembangunan villa di puncak dilakukan dengan menebang pohon-pohon di hutan-hutan daerah tersebut. Akibatnya, wilayah hutan banyak berkurang.

Dari teks diatas apa yang menyebabkan Jakarta banjir disetiap musim hujan, kecuali...

- a. Banjir kiriman dari Bogor
- b. Di Bogor banyak didirikan villa
- c. Pembangunan villa dilakukan dengan menebang pohon
- d. Warga Jakarta senang pergi ke bogor

9. Di bawah ini manakah yang bukan termasuk hak peserta didik di sekolah...

- a. Belajar dengan tenang
- b. Menggunakan fasilitas sekolah
- c. Tidak mempunyai teman
- d. Mendapat nilai bagus

10. Manakah yang termasuk kewajiban anak di rumah...

- a. Bangun siang
- b. Membantu orangtua
- c. Tidak pernah belajar
- d. Menarik barang-barang

Kunci Jawaban

1. c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun
2. a. Hati-hati dan bijaksana
3. d. Jaring
4. b. C
5. a. Tangga nada
6. a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas tidak terpakain
7. b. Aman dan nyaman
8. d. Harus membiarkan lantai kotor
9. c. Tidak mempunyai teman
10. b. Membantu orangtua

b. Non-Tes

1) Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran diisi oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Tabel 3.5

Instumen Penilaian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor total						
Nilai Rpp = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Sumber : Buku Pedoman PPL Unpas (2018, hlm 42)

*) Pilih salah satu yang digunakan

Kriteria Penskoran

1 = sangat kurang, jika aspek tidak dilaksanakan.

2 = kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja.

3 = cukup, jika aspek terlihat dilaksanakan dengan cukup baik.

4 = baik, jika aspek terlihat dilaksanakan dengan baik.

5 = sangat baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik.

Tabel 3.6

Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
4	Melakukan pretest					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indicator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK*)					
8	Memfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan post test					
14	Melakukan refleksi					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
Nilai Rpp = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}(75)} \times \text{Standar Nilai } 4 =$						

Sumber : Buku Pedoman PPL FKIP Unpas (2018, hlm.32)

*) Pilih salah satu yang digunakan

Keterangan :

BT (Belum Terlihat) = 1 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

3) Observasi Sikap Tanggung Jawab

Penilaian sikap percaya diri dilakukan dengan teknik observasi, observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan alat indera baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh pendidik untuk melihat sikap tanggung jawab peserta didik.

Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.8
Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab												Jml Skor	Nilai Akhir	KKM	Ket	
		Menyelesaikan tugas yang diberikan				Mengakui kesalahan				Berpatisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah							T	BT
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S					
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.																		
2.																		
3.																		

Keterangan :

BT (Belum Terlihat) = 1 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

4) Observasi Sikap Peduli

Penilaian sikap percaya diri dilakukan dengan teknik observasi, observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan alat indera baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh pendidik untuk melihat sikap tanggung jawab peserta didik.

Berilah tanda (✓) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.9

Instrumen Penilaian Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli												K K M	Ket			
		Meminjamkan alat kepada teman				Menunjukan perhatian terhadap kebersihan kelas				Tidak Mencurat-coret dinding					Jml Skor	Nilai Akhir	T	B T
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.																		
2.																		
3.																		

Keterangan :

BT (Belum Terlihat) = 1 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

5) Observasi Keterampilan Berkomunikasi

Penilaian keterampilan berkomunikasi dilakukan dengan teknik observasi, observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan alat indera baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh pendidik untuk melihat sikap tanggung jawab peserta didik.

Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.10

Instrumen Penilaian Keterampilan Berkomunikasi

No	Nama	Indikator Penilaian Keterampilan Berkomunikasi														KKM	Ket	
		Suaranya terdengar jelas				Menggunakan tata bahasa yang benar				Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas				Jml Skor	Nilai Akhir		T	BT
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM					
1.																		
2.																		
3.																		

Keterangan :

BT (Belum Terlihat) = 1 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (Mulai Terlihat) = 2, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB (Mulai Berkembang) = 3, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM (Sangat Membudaya) = 4, Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Nilai Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2010, hlm. 52) Menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Instrumen tes ini digunakan untuk menjaring data mengenai hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran (pretest) dan sesudah pembelajaran (postes), agar dapat diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL), terutama dari kualitas peserta didik yang mencapai KKM.

Tabel 3.11

Pedoman Penskoran Pretest dan Postes

Siklus	Jumlah Soal	No.SoaI	Skor	Skor Total
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Rumus untuk menghitung nilai hasil belajar pretest dan posttest peserta didik, adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N : Nilai Peserta didik

Skor Maksimal : Jumlah soal (10) x skor setiap soal (10) = 100

Tabel 3.12

Kriteria Keberhasilan Pretest dan Postes

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber : Buku panduan penilaian untuk SD (2016, hlm.47)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pre-test maupun post-test, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan peserta didik.

Untuk menghitung rata-rata (mean) peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Nana Sudjana, (2011, hlm. 125) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

N = banyak data/jumlah data

Setelah diperoleh nilai pemahaman peserta didik, selanjutnya adalah dicari persentase ketuntasan pemahaman peserta didik.

Untuk menghitung persentas siklus, dilakukan dengan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

2. Analisis Data Kualitatif

a. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rumus ini digunakan untuk menghitung nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \dots\dots$$

Keterangan :

Skor maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari perhitungan jumlah aspek yang dinilai (6) dikaitkan dengan nilai hasil maksimal pada setiap aspek (5) jadi skor maksimal adalah (30).

b. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 4}{\text{Skor maksimal}} = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (15) dikaitkan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (5) jadi skor maksimal adalah (75).

Tabel 3.13

Kriteria Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Nilai
Sangat Baik (A)	3,50-4,00
Baik (B)	2,75-3,49
Cukup (C)	2,00-2,74
Kurang (D)	$\leq 2,00$

Sumber : Buku Pedoman PPL Unpas (2018, hlm. 33)

c. Analisis Penilaian Sikap Percaya Diri

Rumus menghitung sikap percaya diri adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

N = Nilai Peserta didik

Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari perhitungan jumlah aspek yang dinilai (3) dikaitkan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (12).

d. Analisis Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rumus menghitung sikap tanggung jawab adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

N = Nilai Peserta didik

Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari perhitungan jumlah aspek yang dinilai (3) dikaitkan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (12)

e. Analisis Penilaian Sikap Peduli

Rumus menghitung sikap peduli adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

N = Nilai Peserta didik

Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari perhitungan jumlah aspek yang dinilai (3) dikaitkan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (12).

Tabel 3.14
Kriteria Nilai Sikap

Nilai	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Rendah
0-20	Rendah Sekali

f. Analisis Penilaian Keterampilan Berkomunikasi

Rumus untuk menghitung keterampilan berkomunikasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

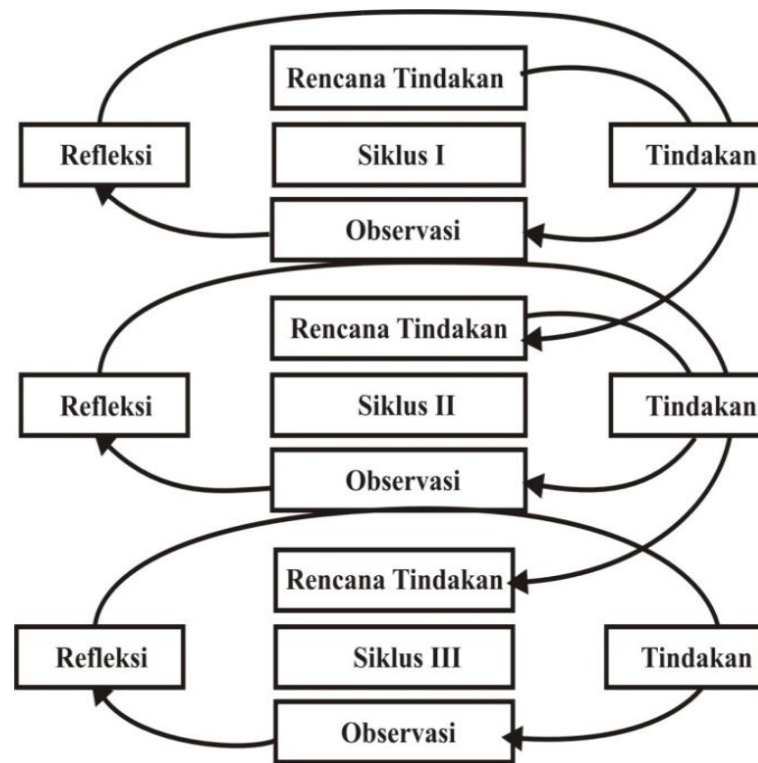
Keterangan :

N = Nilai Peserta didik

Skor Maksimal = Penilaian sikap yang didapatkan dari perhitungan jumlah aspek yang dinilai (3) dikaitkan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4) jadi skor maksimal adalah (12).

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I, sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, Setiap siklus terdiri atas dua pembelajaran, setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Adapun rencana tindakannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

Gambar Prosedur Penelitian

Sumber : Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23-26)

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23-26) sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat skenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi; dan (3) mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2011, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.

4. Refleksi

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah “langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan dengan guru maupun siswa” (Arikunto, 2010, hlm. 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti jabarkan bahwa prosedur PTK pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*. Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 063 Kebon Gedang dengan mengonfirmasikan ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV C SDN 063 Kebon Gedang.

- c. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
 - d. Permintaan Izin kepada Kepala Dinas Guruan Kota Bandung.
 - e. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.
 - f. Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
 - g. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *problem based learning*.
 - h. Menyusun intrumen penelitian seperti lembar observasi, lembar angket penilaian diri dan antar teman, lembar wawancara, evalausi dan dokumentasi.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini langkah-langakah dalam melaksanakan tindakan pada perancangan yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model PBL. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema, dimana siklus I meliputi pembelajaran 1, 2, dan 3, dan siklus II meliputi pembelajaran 4, 5, dan 6 dan seterusnya. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengkondisikan peserta didik dan mengajak berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
- b. Mengecek kehadiran dan memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan di pelajari.
- d. Pendidik menerapkan model *problem based learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

- e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati dan bertanya mengenai masalah yang diberikan atau gambar yang diperlihatkan.
- f. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok 1 kelompok terdiri dari 5- 6 orang.
- g. Mengkondisikan peserta didik untuk berdiskusi dalam merumuskan hipotesis serta menampung hipotesis peserta didik menuliskannya di depan kelas. Tugas anggota kelompoknya menjawab pertanyaan dari arahan guru, Kemudian beberapa kelompok mengomunikasikan hasil diskusi kelompoknya.
- h. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran melalui diskusi kelas.
- i. Setiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas, siswa lain memperhatikan.
- j. Mengadakan evaluasi agar mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- k. Perhitungan skor dimaksudkan agar peserta didik terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya dan terakhir membuat kesimpulan.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mencatat semua kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada subtema kebiasaan makanku dengan menggunakan model PBL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang tercantum pada lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model *problem based learning* pada subtema pelestarian sumber daya alam Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 063 Kebon Gedang.

- b. Mengobservasi sikap dan psikomotor yang ditonjolkan oleh peserta didik.
- c. Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat melakukan pengamatan. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi jika hasil yang dicapai pada siklus 1 belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya. Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa :

Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama observer dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar dan lain sebagainya. perlu diingat refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan siswa sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Setelah mengetahui isi dari setiap siklus maka akan dibahas tentang prosedur rinciannya. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dianalisis dan dievaluasi. Pada tahap ini peneliti dan siswa apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan hasil belajar siswa dari hasil refleksi, kekurangan-kekurangan yang belum tercapai pada siklus I akan dipebaiki pada siklus II atau sampai betul-betul tercapai pada siklus berikutnya. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi dan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengecek kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti, dan kepala sekolah (pembimbing) berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, sikap peduli lingkungan peserta didik, hasil belajar peserta didik, dll.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dan II.

